

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang deskripsi umum objek penelitian yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Objek penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terbitnya surat edaran Bupati tahun 2016 tentang himbauan melaksanakan shalat tepat waktu dan berjamaah di Kabupaten Karanganyar. Himbauan ini di peruntukkan bagi seluruh perangkat daerah dan masyarakat di Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam. Berlakunya surat himbauan ini diharapkan seluruh masyarakat dan aparatur pemerintahan khususnya yang beragama Islam akan tanggap apabila mendengarkan suara adzan berkumandang agar segera menghentikan segala bentuk aktifitas dan bergegas untuk menjalankan shalat berjamaah ke Masjid terdekat. Akan tetapi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor yang melatar belakangi Bupati Karanganyar dalam menerbitkan surat edaran tersebut.

A. Deskripsi Umum Kabupaten Karanganyar

1. Gambaran Geografis

Kabupaten Karanganyar secara astronomis terletak bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara 110° 40' – 110° 70' Bujur Timur dan 7° 28' - 7° 46' Lintang Selatan. Berdasarkan posisi

geografisnya Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019):

- a. Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
- b. Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Magetan
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo

2. Demografi Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22– 31 derajat celcius. Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Kebakkramat yang hanya 80 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019).

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.379 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 23.092 Ha, pertanian bukan sawah sebesar 29.685 Ha dan bukan lahan pertanian 24.602 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 20.331 Ha, sedangkan sawah tidak berpengairan/non irigasi sebesar 2.761 Ha. Berdasarkan data dari 6 stasiun pengukur yang ada di Kabupaten Karanganyar, banyaknya hari

hujan selama tahun 2017 adalah 210 hari dengan rata-rata curah hujan 8.390 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan November dan Desember. Sedangkan yang terendah pada Bulan Agustus dan September (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/ 2019).

3. Administrasi Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/ Kel. tersebut terdiri dari 1.117 dusun, 2.323 dukuh, 2107 RW dan 6.902 RT. Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbesar yakni 101 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan Jenawi sebesar 34. Sedangkan jumlah Dukuh terbesar dimiliki oleh Karangpandan, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mojogedang masingmasing sebesar 197, 189, dan 181, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah dukuh terkecil adalah Tasikmadu sebanyak 80 (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019).

4. Penduduk Kabupaten Karanganyar

Mulai tahun 2011, data penduduk yang digunakan adalah data penduduk yang bersumber dari Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk 2010. Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data tersebut pada tahun 2017 sebanyak 871.596 jiwa, terdiri dari laki-laki 430.975 jiwa dan perempuan 440.621

jiwa (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019) sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 2.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki	430.975
2	Perempuan	440.621
Jumlah Total		871.596

Sumber: BPS Karanganyar, 2018, hlm. 6

Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Colomadu, yaitu 88.072 jiwa (10,10 %). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Jatipuro, yaitu 25.242 jiwa (2,90 %). Jika menghitung Sex ratio berdasarkan dari Tabel 2.1. diketahui bahwa Jumlah Penduduk di Karanganyar lebih besar jumlah perempuan dibandingkan laki-laki, hal ini terlihat dari angka sex ratio sebesar 97,81 artinya dari setiap 100 perempuan hanya ada 98 laki-laki (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019).

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 km², sedangkan jumlah penduduknya adalah 871,596 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 11,264 jiwa/km². Jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 672.333 jiwa. Dari total PUK, sebanyak 472.241 jiwa adalah angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan yang

bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya) sebanyak 200.092 jiwa. Dari total angkatan kerja tersebut, ada sebanyak 457.277 jiwa yang telah bekerja, sedangkan sisanya 14.964 adalah pengangguran (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019).

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 23,90 persen terserap di sektor pertanian, 26,06 persen terserap di sektor industri pengolahan, dan 21,49 persen terserap di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel. Sebanyak 14,28 persen terserap di sektor jasa kemasyarakatan dan sisanya terserap di sektor lainnya sebanyak 14,27 persen (<https://karanganyarkab.bps.go.id>, 2/03/2019).

Tabel 2.2. Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
Jatipuro	118	23	7	1	-	1
Jatiyoso	148	34	7		-	1
Jumapolo	129	31	4	4	-	-
Jumantono	175	9	11	1	-	-
Matesih	168	40	7	1	-	-
Tawangmangu	119	14	8	1	2	1
Ngargoyoso	1533	25	7	-	6	-
Karangpandan	159	37	11	1	1	-

Karanganyar	224	70	10	1	-	1
Tasikmadu	110	57	7	-	-	-
Jaten	135	35	17	1	-	-
Colomadu	98	56	16	2	-	-
Gondangrejo	189	56	24	-	-	-
Kebakkramat	122	32	8	1	-	-
Mojogedang	185	63	14	1	2	-
Kerjo	116	45	7	1	-	1
Jenawi	63	42	9	1	13	-
JUMLAH TOTAL	2.391	669	174	17	24	5

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Karanganyar, 2018, hal. 6

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa fasilitas tempat ibadah umat Islam yang ada di Kabupaten Karanganyar secara total berjumlah 2.391 buah. Tempat ibadah umat Protestan berjumlah 669 buah, tempat ibadah agama Katolik berjumlah 174 buah, tempat ibadah agama Hindu berjumlah 17 buah, tempat ibadah agama Budha berjumlah 24 buah dan tempat ibadah lainnya berjumlah 5 buah.

B. Keadaan ASN dan Surat Edaran Shalat Berjamaah untuk ASN

1. Keadaan Aparatur Sipil Negara

Kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Pada tahun 2017 jumlah aparat birokrat yang ada di Kabupaten Karanganyar sebanyak 9.635 orang PNS, terdiri dari 4.544 laki-laki dan 5.091 perempuan. Dilihat dari golongan PNS di Kabupaten Karanganyar maka jumlah pegawai golongan I ada sebanyak 208 orang, golongan II sebanyak 1941 orang, disusul PNS dengan golongan III sebanyak 3.996 orang, dan urutan yang keempat adalah PNS dengan golongan IV sebanyak 3.490 orang(<https://karanganyarkab.bps.go.id,> 2/03/2019).

Sementara itu, untuk tahun 2018 data yang berhasil dihimpun oleh peneliti ASN berjumlah 8.981 pegawai dengan komposisi laki-laki berjumlah 4.103, perempuan berjumlah 4.878, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pegawai di Kabupaten Karanganyar

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki	4.103
2	Perempuan	4878
Jumlah Total		8.981

Sumber: BPS Karanganyar, 2018, hal. 4

Tabel 2.4. Komposisi Agama ASN Kabupaten Karanganyar

Agama	Jumlah
Islam	8.272
Kristen	427
Katolik	253
Hindu	27
Budha	1
Jumah Total	8981

Sumber: BPS Karanganyar, 2018, hal. 4

Berdasarkan data tabel di atas, komposisi ASN di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh ASN beragama Islam yaitu sebanyak 8.272 jiwa, dan posisi kedua diisi oleh ASN beragama Kristen yang berjumlah 427. Posisi ketiga diduduki oleh ASN beragama Katolik dengan jumlah 253, keempat masing-masing ASN beragama Hindu dan Budha.

2. Surat Edaran Shalat Berjamaah untuk ASN

Surat edaran berisi penjelasan mengenai sesuatu hal, misalnya kebijakan pimpinan, petunjuk mengenai tata cara pelaksanaan, atau suatu peraturan perundang-undangan. Surat edaran dipakai oleh instansi swasta maupun pemerintah.

Ditinjau dari isinya, surat edaran dapat berupa anjuran, larangan, pemberitahuan, petunjuk, dan pengumuman. Surat ini biasanya dapat digunakan untuk dasar pembuatan kebijakan tertentu. Surat edaran biasanya ditujukan untuk

kalangan umum, namun di dalam ruang lingkup tertentu. Contoh surat edaran yang paling sering kita temui yaitu surat edaran dari rektor kepada para dosen, kepala sekolah kepada siswa, kepala sekolah kepada para guru, direktur kepada pegawai. Surat edaran termasuk dalam surat resmi karena menggunakan bahasa resmi, yang singkat, jelas, padat dan mencerminkan ciri dari organisasi yang membuat surat (temukanpengertian.com, 2018)

Adapun fungsi dan atau kegunaan dari surat edaran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyampaikan pengumuman atau informasi kepada orang banyak yang bersifat tidak rahasia.
2. Bagi instansi pemerintah berfungsi sebagai pemberi petunjuk, penjelasan tentang peraturan atau pelaksanaan.
3. Bagi perusahaan swasta berfungsi sebagai pengumuman dan pemberitahuan.

Berdasarkan uraian di atas, guna menyampaikan pengumuman atau informasi dan himbawan kepada ASN yang ada di lingkungan pemerintah Kabupaten Karanganyar, maka dibuatkan surat edaran oleh Bupati Karanganyar, H. Juliyatmono, surat edaran tersebut berisi himbauan untuk melaksanakan shalat tepat waktu dan berjamaah. Dalam edarannya tersebut, Bupati juga menganjurkan agar ASN agar mendatangi masjid-masjid terdekat ketika adzan telah berkumandang (kiblat.net, 2016).

Menurut Juliyatmono, melalui surat edaran tersebut ia menghimbau kepada masyarakat di Kabupaten Karanganyar, untuk menghentikan seluruh kegiatan atau aktivitas pada saat adzan berkumandang dan segera menunaikan shalat fardhu secara berjama'ah di masjid/mushalla terdekat. Imbauan tersebut dikeluarkan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam kepada Allah SWT serta mendukung misi ke-5 Bupati Karanganyar, yaitu “Meningkatkan Kualitas Keagamaan, Sosial dan Budaya” (<http://karanganyar.kemenag.go.id>, 2/03/2019).

Surat Edaran bernomor 451/3.774.7 yang dikeluarkan pada 1 Juni 2016 lalu tersebut ditujukan kepada jajaran SKPD, pegawai Pemkab Karanganyar, BUMD, TNI Polri, Instansi vertikal, BUMN, Perusahaan swasta, Lembaga Masyarakat, Sekolah, Madrasah, Pesantren dan seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Karanganyar.